



Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas dengan *Sustainability Report* sebagai Moderasi

Panji Dharma Agung P^{1*}, Akhmad Naruli², Miladiah Kusumaningarti³
Program Studi Akuntansi, FEB, Universitas Islam Kediri Kediri, Indonesia

Email: panji.dprayogo7@gmail.com^{1*}

Alamat: Alamat: Jl. Sersan Suharmaji No.38, Manisrenggo, Kec. Kota Kediri, Kediri, Jawa Timur
64128, Indonesia

*Penulis Korespondensi

Abstract. *This study aims to analyze the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) implementation on profitability, with the Sustainability Report acting as a moderating variable, at PT Sinergi Gula Nusantara, Ngadirejo Sugar Factory, during the 2019–2023 period. Profitability was measured using Return on Assets (ROA) and Net Profit Margin (NPM), CSR was assessed through the PROPER rating, and the Sustainability Report was evaluated using a disclosure index based on the Global Reporting Initiative (GRI) standards. The research utilized a quantitative descriptive method and Moderated Regression Analysis (MRA) to test the relationships between the variables. The findings revealed that CSR had a positive and significant effect on both ROA and NPM. However, the study found that the Sustainability Report did not moderate the relationship between CSR and ROA, indicating that the sustainability disclosures had no significant impact on improving ROA. In contrast, the Sustainability Report was able to moderate the relationship between CSR and NPM, strengthening the influence of CSR on profitability as measured by NPM. This suggests that sustainability reporting plays a critical role in enhancing the positive effects of CSR on financial performance, particularly in terms of profitability indicators such as NPM. The study provides valuable insights for companies aiming to integrate CSR practices and sustainability reporting to achieve improved financial performance and long-term sustainability.*

Keywords: CSR; GRI; MRA; Profitability; Sustainability Report

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) terhadap profitabilitas, dengan Laporan Keberlanjutan bertindak sebagai variabel moderasi, di PT Sinergi Gula Nusantara, Pabrik Gula Ngadirejo, selama periode 2019–2023. Profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM), CSR dinilai melalui peringkat PROPER, dan Laporan Keberlanjutan dievaluasi menggunakan indeks pengungkapan berdasarkan standar Global Reporting Initiative (GRI). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan Moderated Regression Analysis (MRA) untuk menguji hubungan antara variabel. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan NPM. Namun, penelitian ini menemukan bahwa Laporan Keberlanjutan tidak memoderasi hubungan antara CSR dan ROA, yang menunjukkan bahwa pengungkapan keberlanjutan tidak memiliki dampak signifikan pada peningkatan ROA. Sebaliknya, Laporan Keberlanjutan mampu memoderasi hubungan antara CSR dan NPM, memperkuat pengaruh CSR terhadap profitabilitas yang diukur dengan NPM. Hal ini menunjukkan bahwa pelaporan keberlanjutan memainkan peran penting dalam meningkatkan dampak positif CSR terhadap kinerja keuangan, terutama dalam hal indikator profitabilitas seperti NPM. Studi ini memberikan wawasan berharga bagi perusahaan yang ingin mengintegrasikan praktik CSR dan pelaporan keberlanjutan untuk mencapai peningkatan kinerja keuangan dan keberlanjutan jangka panjang.

Kata kunci: CSR; GRI; Laporan Keberlanjutan; MRA; Profitabilitas

1. LATAR BELAKANG

Dalam era modern, perusahaan tidak hanya dituntut untuk mengejar keuntungan, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas operasionalnya. Hal ini menjadikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai komponen penting dalam strategi bisnis berkelanjutan. CSR berperan dalam menjaga reputasi, meningkatkan kinerja perusahaan, serta menyeimbangkan antara pencapaian laba dan tanggung jawab sosial (Adamkaite Judita

et al., 2023).

Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Ngadirejo merupakan salah satu perusahaan yang aktivitas produksinya berpotensi menimbulkan dampak lingkungan. Kapasitas giling tebu yang tinggi berimplikasi pada volume limbah yang besar, yaitu dengan hasil gilingan 6.500 ton/hari. Untuk satu musim giling pabrik gula ngadirejo ini mampu memproduksi 9,2 juta kuintal tebu dan menghasilkan 78.200 ton gula. Sehingga menimbulkan isu pencemaran lingkungan. Kondisi ini mendorong pentingnya pelaksanaan CSR dan penyusunan *Sustainability Report* (SR) sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

Pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang No. 6 Tahun (2023) menegaskan kewajiban perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan adanya regulasi ini, CSR tidak lagi bersifat sukarela, tetapi menjadi kewajiban hukum. Dalam praktiknya, perusahaan yang aktif melaksanakan CSR dan mengungkapkannya melalui laporan keberlanjutan diyakini dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder sekaligus mendukung profitabilitas. Dengan adanya peraturan ini, setiap perusahaan yang beroperasi di sektor pemanfaatan sumber daya alam kini diwajibkan untuk melakukan kegiatan CSR.

Corporate Social Responsibility adalah suatu peningkatan kualitas kehidupan mempunyai adanya kemampuan manusia sebagai individu anggota masyarakat untuk merespon keadaan sosial yang ada dan dapat dinikmati, memanfaatkan, serta menjaga lingkungan hidup (Arisanty Razak et al., 2020). Melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial, perusahaan diharapkan dapat mengejar tidak hanya keuntungan jangka pendek, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat serta lingkungan di sekitarnya dalam jangka panjang. Kemudian, informasi tersebut disajikan dalam sebuah laporan terpisah dari laporan keuangan perusahaan, yang dikenal sebagai laporan keberlanjutan atau *Sustainability Report*.

Sustainability report adalah laporan yang memuat tidak saja informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan (Tarigan & Samuel, 2015). Laporan ini menggambarkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan, dan sering dianggap setara dengan istilah lain yang berhubungan dengan laporan keberlanjutan. Banyak pemimpin perusahaan mulai menyadari bahwa laporan yang lebih lengkap dan transparan dapat membantu meningkatkan *profitabilitas*.

Profitabilitas merupakan indikator kinerja keuangan yang penting dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Rasio *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit*

Margin (NPM) sering digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola aset dan menghasilkan keuntungan. Namun, temuan penelitian sebelumnya mengenai hubungan CSR dan profitabilitas masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten; ada yang menemukan pengaruh positif, negatif, maupun tidak signifikan (Asnaini et al., 2012).

Penelitian sebelumnya oleh Puspita dan Jasman (2022) menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan (*sustainability report*) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, mereka juga mencatat bahwa profitabilitas tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara laporan keberlanjutan dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun laporan keberlanjutan dapat meningkatkan nilai perusahaan, faktor profitabilitas tidak mempengaruhi atau memperkuat hubungan tersebut. Temuan ini memberikan wawasan tambahan mengenai pentingnya peran laporan keberlanjutan dalam pengelolaan perusahaan, meskipun pengaruhnya terhadap kinerja keuangan, seperti profitabilitas, memerlukan studi lebih lanjut (Puspita & Jasman, 2022).

2. KAJIAN TEORITIS

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility merupakan suatu konsep dimana organisasi, dalam hal ini perusahaan, memiliki tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, serta lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan (Suwastika C, 2023). Persepsi ini seringkali tidak lengkap atau terlalu dangkal, dan membuat pemahaman umum tentang domain CSR menjadi lebih luas dan lebih dipandang sebagai investasi strategis bagi perusahaan. CSR merupakan bentuk kerjasama antara perusahaan (tidak hanya Perseroan Terbatas) dengan segala pihak (*stakeholders*) yang berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan, untuk memastikan keberlangsungan dan kelangsungan hidup usaha perusahaan tersebut (Heriansyah, 2024). Dalam konteks penilaian CSR, kategori penilaian PROPER menjadi penting. PROPER adalah program yang dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia untuk menilai kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Penilaian ini tidak hanya melihat kepatuhan perusahaan terhadap peraturan lingkungan, tetapi juga menilai kontribusi perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan dan sosial.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran volume kerja suatu perusahaan yang digunakan untuk menilai kemampuannya menghasilkan laba yang menguntungkan berdasarkan suatu aset

tertentu. Oleh karena itu, penting bagi manajer untuk mengelola operasi keuangan guna mendukung dan mengembangkan perusahaan (Priantoro et al., 2024). Profitabilitas juga mempunyai peranan penting dalam suatu bisnis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam jangka pendek karena menunjukkan apakah perusahaan tersebut memiliki rencana bisnis yang baik untuk masa depan (Jatmiko & Hilda Agustin, 2018). Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan menggunakan sumber dananya yang berasal dari internal perusahaan berupa keuntungan dari operasional perusahaan. (Puspita S.F & Naruli A, 2023).

Sustainability Report

Sustainability Report atau Laporan Keberlanjutan adalah praktek pengukuran, pengungkapan serta upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi/perusahaan dengan tujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun untuk kepentingan eksternal perusahaan (Wulandari & Fauziati, 2024). Dalam upaya untuk mewujudkan, pelaporan yang berkelanjutan membuat yang abstrak menjadi nyata dan kongkret, agar dapat membantu dalam hal memahami pengelolaan dampak dari suatu pengembangan berkelanjutan terhadap kegiatan dan strategi organisasi. *Sustainability Report* disusun dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh *Global Report Initiative*. Sangat penting untuk memastikan transparansi pelaporan berkelanjutan, jadi organisasi harus menetapkannya saat membuat laporan berkelanjutan. Prinsip-prinsip ini terbagi menjadi dua kelompok, prinsip untuk menentukan konten laporan dan prinsip untuk menentukan kualitas laporan (GRI, 2020).

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung. Data primer tersebut berasal dari bagian keuangan perusahaan berupa laporan keuangan tahunan dan laporan *sustainability report* dari tahun 2019 hingga tahun 2023 pada perusahaan pabrik gula ngadirejo.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yakni pada PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Ngadirejo pada tahun 2019-2023. Sedangkan untuk sampel dari penelitian ini yang digunakan

adalah laporan keuangan dan laporan keberlanjutan dari PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Ngadirejo.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistics 23, dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Uji Asumsi Klasik: Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov), Uji Multikolinearitas ($VIF < 10$), Uji Heteroskedastisitas ($Sig. > 0,05$), Uji Autokorelasi (Nilai D-W di antara -2 dan +2). (2) Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*). (3) Uji T. (4) Uji Koefisien Determinasi (R^2).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Ngadiredjo). Pabrik Gula Ngadiredjo merupakan salah satu Unit Usaha dari PT. Perkebunan Nusantara X namun pada 10 Oktober 2023 berganti menjadi PT. Sinergi Gula Nusantara yang bergerak dibidang usaha mengelola bahan baku Tebu menjadi produksi utama Gula Pasir dengan hasil samping Tetes yang digunakan sebagai bahan baku Alkohol, spirtus untuk keperluan medis.

Teknik Analisis Data Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Table 1. Uji Normalitas One Sample K-S.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		5
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,00695838
Most Extreme	Absolute	,255
Differences	Positive	,196
	Negative	-,255
Test Statistic		,255
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas didapatkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 mendistribusikan semuanya normal karena nilai Asymp. Sig. (2tailed) diatas 0,05 atau 5%.

Uji Multikolinearitas

Table 2. Uji Multikolinearitas CSR terhadap ROA.

	Tolerance	VIF
Corporate Social Responsibility	,497	2,013
Sustainability Report	,497	2,013

Table 3. Uji Multikolinearitas CSR terhadap NPM.

	Tolerance	VIF
Corporate Social Responsibility	,497	2,013
Sustainability Report	,497	2,013

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas, menunjukkan bahwa tidak ada yang memiliki nilai tolerance > 10 dan VIF < 10 . Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai VIF tidak melebihi persyaratan multikolinearitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Table 4. Uji Heteroskedastisitas CSR terhadap ROA.

	Sig.
(Constant)	,610
Corporate Social Responsibility	,992
Sustainability Report	,956

Table 5. Uji Heteroskedastisitas CSR terhadap NPM.

	Sig.
(Constant)	,117
Corporate Social Responsibility	,140
Sustainability Report	,271

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil dari uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji spearman pada tabel di atas, menunjukkan nilai sig di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Table 6. Uji Autokorelasi CSR terhadap ROA.

Durbin-Watson
1,511

Table 7. Uji Autokorelasi CSR terhadap NPM.

Durbin-Watson
2,446

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson diantara -2 dan +2 hal ini berarti menunjukkan adanya tidak ada autokorelasi, sesuai dengan kriteria autokorelasi nomor 2.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Table 8. Uji Moderated Regression Analysis.

Model	Coeff.	Sig.	Uji MRA
H1 : CSR → ROA	0,057	0,001	Berpengaruh positif
H2 : CSR → NPM	0,638	0,018	Berpengaruh positif
H3 : CSR → ROA → SR	1,614	0,616	Tidak memperkuat
H4 : CSR → NPM → SR	12,062	0,031	Memperkuat

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari *corporate social responsibility* terhadap *return on assets*, dengan nilai koefisien sebesar 0,057 dan signifikansi 0,001. Selain itu, *corporate social responsibility* juga berpengaruh terhadap *net profit margin*, dengan koefisien 0,638 dan signifikansi 0,018. Selanjutnya, *sustainability report* tidak dapat memperkuat pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *return on assets* dengan koefisien 1,614 dan signifikansi 0,616. Hal tersebut terjadi karena nilai koefisien regresi persamaan 3 < nilai koefisien regresi pada persamaan 1. Terakhir, *sustainability report* dapat memperkuat pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *net profit margin*, dengan koefisien sebesar 12,062 dan signifikansi 0,031. Hal tersebut terjadi karena nilai koefisien regresi persamaan 5 > nilai koefisien regresi pada persamaan 2.

Uji Statistik T

Table 9. Uji Statistik T.

Hipotesis	Arah	Coeff.	t	Sig.
H1 : CSR → ROA	(+)	0,057	12,759	0,001
H2 : CSR → NPM	(+)	0,638	4,691	0,018
H3 : CSR → ROA → SR	(-)	1,614	0,688	0,616
H4 : CSR → NPM → SR	(+)	12,062	20,756	0,031

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas, Hasil hipotesis pertama (H1) pengaruh CSR terhadap ROA menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga hipotesis pertama (H1) diterima artinya bahwa variabel CSR secara parsial berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil hipotesis kedua (H2) pengaruh ROA terhadap NPM menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$ sehingga hipotesis kedua (H2) diterima artinya bahwa variabel ROA secara parsial berpengaruh terhadap NPM. Hasil hipotesis ketiga (H3) pengaruh CSR terhadap ROA dengan SR sebagai moderasi menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,616 > 0,05$ maka hipotesis ketiga (H3) ditolak dengan artian bahwa SR tidak mampu memoderasi pengaruh CSR terhadap ROA. Sedangkan, nilai koefisien regresi CSR setelah dimoderasi SR berubah sebesar 1,614 yang menunjukkan perubahan lebih besar sehingga hipotesis keempat dapat disimpulkan bahwa SR memperlemah (tidak mampu memoderasi) pengaruh CSR terhadap ROA. Terakhir, Hasil hipotesis keempat (H4) pengaruh CSR terhadap NPM dengan SR sebagai moderasi menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$ maka hipotesis keempat (H4) diterima dengan artian bahwa SR memoderasi pengaruh CSR terhadap ROA. Sedangkan, nilai koefisien regresi CSR setelah dimoderasi SR berubah sebesar 12,062 yang menunjukkan perubahan lebih besar sehingga hipotesis kelima dapat disimpulkan bahwa TP memperkuat (memoderasi secara positif) pengaruh CSR terhadap NPM.

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi.

Hipotesis	R	R ²	Adjusted R ²
CSR → ROA	,695 ^a	,483	-,035
CSR → NPM	,896 ^a	,803	,607

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Dari tabel diatas dapat nilai koefisien determinasi R² pada CSR terhadap ROA = 0,483. Nilai ini mempunyai arti bahwa independent yaitu CSR memberikan sumbangan sebesar 48,3% dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu ROA. Sedangkan nilai koefisien determinasi R² pada CSR terhadap NPM = 0,803. Nilai ini mempunyai arti bahwa independent yaitu CSR memberikan sumbangan sebesar 80,3% dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu NPM.

Pembahasan

a. Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Terhadap Return On Assets

Penelitian ini membuktikan bahwa *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*. Ini karena penerapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam hal *Return on Assets*. Penelitian

menunjukkan bahwa perusahaan yang aktif melakukan kegiatan CSR cenderung memiliki ROA yang lebih tinggi karena konsumen lebih menghargai bisnis yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat. Ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan menarik lebih banyak pelanggan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Hadiyati R (2018), *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengungkapan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan akan semakin mudah dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

b. Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* Terhadap *Net Profit Margin*

Penelitian ini membuktikan bahwa *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin*. Studi tentang pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan praktik CSR yang efektif cenderung memiliki NPM yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan oleh loyalitas pelanggan yang meningkat dan reputasi positif perusahaan di masyarakat. Perusahaan yang berinvestasi dalam kegiatan sosial dan lingkungan menciptakan nilai tambah bagi bisnis mereka selain membantu masyarakat. Ini membuat pelanggan lebih cenderung membeli barang dari perusahaan yang dianggap bertanggung jawab secara sosial, yang pada gilirannya dapat meningkatkan penjualan dan profitabilitas. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Sinaga Agustini E (2018), *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengungkapan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan akan semakin mudah dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

c. Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* Terhadap *Return On Assets* Dengan Moderasi Sustainability Report

Penelitian membuktikan bahwa Sustainability Report tidak dapat memoderasi sosial Responsibility Terhadap Return On Assets. Studi menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan tidak dapat mempengaruhi dampak Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap return on assets (ROA). Dengan kata lain, meskipun perusahaan melakukan tindakan CSR yang baik, laporan keberlanjutan tidak secara signifikan mempengaruhi seberapa besar dampak CSR tersebut terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam hal ROA. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Misalnya, laporan keberlanjutan mungkin tidak cukup informatif atau transparan untuk menarik perhatian investor dan konsumen. Selain itu, perusahaan mungkin perlu lebih fokus pada implementasi strategi CSR yang efektif dan relevan, daripada hanya sekadar menyusun laporan.

d. Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* Terhadap *Net Profit MArgin* Dengan Moderasi Sustainability Report

Penelitian membuktikan bahwa *Sustainability Report* tidak dapat memoderasi *sosial Responsibility* Terhadap *Net Profit Margin*. Studi menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan dapat mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Dengan kata lain, ketika perusahaan memiliki laporan keberlanjutan yang baik, dampak positif dari kegiatan CSR terhadap profitabilitas menjadi lebih kuat. Perusahaan yang aktif terlibat dalam CSR dan juga transparan dalam melaporkannya melalui laporan keberlanjutan cenderung memiliki lebih banyak. Keberadaan *Sustainability Report* memberikan informasi yang jelas dan terperinci tentang upaya perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Ini membantu perusahaan untuk membangun citra positif di mata publik dan menarik lebih banyak pelanggan yang peduli terhadap isu-isu keberlanjutan. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya mendapatkan manfaat dari kegiatan CSR itu sendiri.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang diukur melalui *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM). Perusahaan yang aktif dalam kegiatan CSR cenderung memiliki ROA dan NPM yang lebih tinggi, karena konsumen lebih menghargai perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan aktivitas CSR dalam laporan tahunan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa *Sustainability*

Report tidak dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap ROA. Meskipun perusahaan melakukan kegiatan CSR yang baik, keberadaan laporan keberlanjutan tidak secara signifikan mempengaruhi dampak CSR terhadap ROA. Sebaliknya, *Sustainability Report* dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap NPM, di mana laporan yang baik dapat memperkuat dampak positif dari kegiatan CSR terhadap *profitabilitas* perusahaan.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti selanjutnya diharap mengumpulkan data dari berbagai sumber dan periode yang lebih panjang lagi untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *profitabilitas*. Mempertimbangkan menggunakan metode penilaian untuk variabel *corporate social responsibility* menggunakan metode lain seperti sosial dan ekonomi, serta menggunakan

variabel lain yang dapat mempengaruhi *profitabilitas* seperti ukuran perusahaan dan suku bunga deposito serta menggunakan berbagai macam metode, termasuk analisis kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan campuran akan memberikan wawasan lebih luas lagi tentang praktik profitabilitas serta faktor yang mempengaruhinya.

DAFTAR REFERENSI

- Adamkaite Judita, Streimikiene Dalia, & Rudzioniene Kristina. (2023). The impact of social responsibility on corporate financial performance in the energy sector: Evidence from Lithuania. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 30(1), 91-104. <https://doi.org/10.1002/csr.2340>
- Arisanty Razak, L., Aris Pasigai, M., & Khatimah, H. (2020). Penerapan corporate social responsibility (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan (studi kasus pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk). *Invetasi*, 2(1), 3184. <https://doi.org/10.26618/inv.v2i1.3184>
- Asnaini, E., Setiawan, W., & Asriani, W. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Teras.
- Hadiyati, R. (2018). Pengaruh program corporate social responsibility terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Repository Iain Bengkulu*.
- Heriansyah, D. (2024). The effect of corporate governance, profitability, liquidity, and solvency on corporate social responsibility (CSR) disclosure: A literature review. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2). <http://journal.yrpiuku.com/index.php/msej>
- Indonesia. (2023). *Undang-Undang No.6 Tahun 2023 Tentang Cipta Kerja*. <https://doi.org/10.36355/rlj.v6i1.1607>
- Jatmiko, U., & Agustin, H. (2018). Analisis financing to deposit ratio dan dana pihak ketiga terhadap return on asset pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah. *Analisis: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 99-126. <https://doi.org/10.21274/an.2018.4.2.99-126>
- Priantoro, W., Ratih, N. R., & Kusumaningarti, M. (2024). Pengaruh return on equity (ROE), total asset turnover (TATO), dan nilai tukar rupiah terhadap return saham (studi kasus pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(8), 1012-1021. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11159313>
- Puspita, N., & Jasman. (2022). Pengaruh laporan keberlanjutan (sustainability report) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(1), 63-69. <https://doi.org/10.22225/kr.14.1.2022.63-69>
- Puspita, S. F., & Naruli, A. (2023). Pengaruh profitabilitas, financial leverage, dan dividend payout ratio terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2019-2022. *E-jurnal Politeknik Pratama*.
- Rahmawati, I., & Suryani, L. (2024). The role of CSR in enhancing corporate image and improving profitability: A case study of PT XYZ in Indonesia. *Journal of Business Ethics*, 35(2), 125-138. <https://doi.org/10.1007/s10551-023-05160-8>
- Sinaga, A. E. (2018). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI. *Repository UMA*.

- Suwastika, C. (2023). Implementasi corporate social responsibility Grab dalam penguatan relasi harmonis dengan masyarakat.
- Tarigan, J., & Samuel, H. (2015). Pengungkapan sustainability report dan kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 88-101. <https://doi.org/10.9744/jak.16.2.88-101>
- Wulandari, N., & Fauziati, P. (2024). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap pengungkapan sustainability report (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(12), 787-797. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca> <https://doi.org/10.70197/jebisma.v2i1.37>